



▶ UNTUK DIBERITAKAN SEGERA: 3 FEBRUARI 2013

Pemkot Surabaya dan Shell Indonesia Resmikan Bank Sampah di Kelurahan Babatan, Surabaya

Melalui program CSR bertajuk SUPEL (Shell untuk Pelestarian Lingkungan), Pemkot Surabaya bersama Shell Indonesia dan Pusdakota Universitas Surabaya meresmikan Bank Sampah di Kelurahan Babatan, Surabaya. Hasil penjualan sampah yang disimpan di Bank Sampah ini nantinya akan dimanfaatkan untuk keperluan kelurahan dan kebutuhan simpan pinjam masyarakat Kelurahan Babatan, Surabaya.

Surabaya, 3 Februari 2013. PT Shell Indonesia bersama dengan Pemerintah Kota Surabaya dan Pusat Pemberdayaan Komunitas Perkotaan (Pusdakota) Universitas Surabaya meresmikan "Bank Sampah" di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Surabaya pada Minggu (03/02). Peresmian dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya yang diwakili oleh Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Hidayat Syah yang didampingi oleh Network Portfolio Manager dari PT Shell Indonesia Hendra Nagunta serta disaksikan oleh Tim Pusdakota, Camat Wiyung Joko Sudiyono dan Ketua RW 01, Kelurahan Babatan Suhargiyo.

Peresmian "Bank Sampah" di Kelurahan Babatan ini merupakan puncak kegiatan dari program Shell Untuk Pelestarian Lingkungan (SUPEL), sebuah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Shell Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya dan Pusat Pemberdayaan Komunitas Perkotaan (Pusdakota) Universitas Surabaya .

Presiden Direktur dan Country Chairman Shell Indonesia Darwin Silalahi mengatakan, "Kami sangat berterima kasih kepada Pemerintah Kota Surabaya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program SUPEL di Kelurahan Babatan dan Lontar. Program SUPEL ini merupakan bentuk komitmen penuh Shell untuk berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat yang berada di sekitar lokasi aktifitas kami. Melalui program investasi sosial strategis

seperti SUPEL, kami mengharapkan Kelurahan Babatan dan Lontar meraih manfaat yang berkelanjutan; menjadi lingkungan yang lebih bersih, hijau, produktif serta menjadi kebanggaan bagi warga kedua kelurahan dan kota Surabaya."

Program SUPEL telah berlangsung sejak November 2012 dengan lokasi pelaksanaan di Kelurahan Lontar dan Kelurahan Babatan, Surabaya. Selama program berlangsung, warga kedua kelurahan tersebut mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari tim Pusdakota Universitas Surabaya mengenai berbagai macam jenis sampah, pengelolaan sampah dengan metode *open-window*, pembuatan bakteri cair dan bakteri padat, pengelolaan bank sampah dan kreasi daur ulang plastik. Melalui program SUPEL, RW 01 di Kelurahan Babatan mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengelolaan lingkungan dan warganya sepakat untuk menjadikan RT 05 di wilayahnya sebagai model RT BERSih, SEhat dan mandiri (BERSERI).

Menurut Ketua RW 01 Kelurahan Babatan Suhargiyo, "Program SUPEL ini memberikan dampak positif bagi warga karena warga sudah mulai bisa memanfaatkan sampah. Paradigma tentang membuang sampah sekarang sudah berubah menjadi mengolah sampah. Selain itu saat ini lingkungan menjadi lebih indah, sampah terolah dan warga juga memiliki keterampilan yang dapat mendukung kemandirian melalui bank sampahnya. Semoga kerjasama yang dilakukan PT Shell Indonesia, Pusdakota dan Pemerintah Kota Surabaya ini dapat dicontoh oleh perusahaan yang lain. Saya juga berharap program ini dapat dicontoh oleh RT-RT yang lain," jelas Suhargiyo, Ketua RW 01 Kelurahan Babatan.

- Selesai -

Untuk keterangan lebih lanjut, foto atau wawancara dapat menghubungi:

Inggita Notosusanto
Country Communications Manager
PT Shell Indonesia
Phone: +62 21 7592 4700
Fax: +62 21 7592 4679
www.shell.com/indonesia

TENTANG SHELL INDONESIA

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun yang lalu sejak penemuan sumber minyak pertama di Pangkalan Brandan, Sumatera Utara. Shell saat ini memiliki pangsa pasar yang kuat di sektor hilir di Indonesia. Shell merupakan perusahaan minyak internasional pertama yang mendirikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) di Indonesia dan menjadi perusahaan minyak internasional (IOC) terdepan dengan lebih dari 70 lokasi SPBU di Jabodetabek, Bandung dan Surabaya.

Pada tahun 2006, Shell memulai bisnis bahan bakar komersial, *marine* dan *bitumen* di Indonesia, menyediakan produk olahan minyak dan dukungan teknis terkait untuk sektor transportasi, industri dan pertambangan. Shell juga diakui sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar setelah Pertamina, melayani permintaan para pengguna kendaraan bermotor dan konsumen industri. Bekerja sama dengan mitra lokal, Shell memberikan investasi yang signifikan untuk membangun infrastruktur rantai pasokan bahan bakar di Indonesia. Fasilitas penyimpanan bahan bakar di Gresik dan Pulau Laut, fasilitas gudang pelumas di Bekasi, Surabaya dan Balikpapan, serta fasilitas penyimpanan aspal di Cirebon merupakan contoh dari kerjasama yang sukses antara Shell dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia seperti Astra International dan Adaro Energy.

Pada tahun 2011, Shell kembali memasuki bisnis hulu di Indonesia - Shell menandatangani kesepakatan untuk menjadi mitra strategis Inpex yang mengoperasikan PSC Masela dalam pengelolaan lapangan gas Abadi. Partisipasi Shell di lapangan Abadi mendukung strategi pertumbuhan Shell dan merupakan bentuk pengakuan terhadap Shell sebagai perusahaan global papan atas terdepan dalam pengembangan LNG dan Floating LNG (FLNG).

TENTANG PROGRAM INVESTASI SOSIAL SHELL INDONESIA

Melalui sejumlah program investasi sosial, Shell Indonesia memiliki komitmen terhadap pembangunan masyarakat di sekitar aktifitas bisnis. Kegiatan sosial ini didorong oleh komitmen terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan keyakinan bahwa kesuksesan bisnis jangka panjang bergantung kepada kemampuan Shell untuk membuat keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan dan pembangunan kemasyarakatan.

Program Shell LiveWIRE merupakan salah satu program utama investasi sosial Shell Indonesia yang bertujuan memberikan motivasi kepada generasi muda di usia 18-32 tahun untuk menekuni kewirausahaan dan mempertimbangkannya sebagai sebuah pilihan karir. Program ini dimulai sejak tahun 2003 kini berada dalam tahap menggandeng dan memberdayakan mitra-mitra strategis dalam pelaksanaan program.

Shell Road Safety merupakan program investasi sosial Shell yang bertujuan untuk menanamkan disiplin berlalu lintas pada anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) melalui kompetisi Shell Road Safety Competition, serta memperkenalkan pendidikan disiplin berlalu lintas sebagai pola pikir dasar sejak dini melalui Training of Trainers (ToT) kepada guru-guru SD.

Program Shell Eco-marathon (SEM) adalah sebuah inisiatif global dari Shell yang memotivasi mahasiswa dan pelajar untuk mendesain, membangun dan mengendarai mobil hemat energi dengan tujuan mencapai jarak terjauh dengan menggunakan bahan bakar seefisien mungkin. Sejak SEM mulai dilaksanakan di Benua Asia pada tahun 2010, berbagai universitas terkemuka di Indonesia telah berpartisipasi dan meraih prestasi yang membanggakan dalam kompetisi ini.

Selain program-program investasi sosial di atas, Shell juga menjalankan program pengembangan masyarakat di wilayah-wilayah yang lokasinya berdekatan dengan wilayah kegiatan bisnisnya. Kegiatan dalam program

pengembangan masyarakat ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat yang tentunya berbeda dari satu lokasi dengan lokasi lainnya. Beberapa bidang program yang telah dilakukan Shell antara lain adalah program pengelolaan lingkungan dan kesehatan masyarakat.